

# **LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



## **PENYULUHAN TENTANG WAWASAN KEBANGSAAN PADA MAHASISWA BARU PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN STIAMI**

Tim Penyusun:  
**Dr. Hartono, SE., MM**  
**Sa`ll, S.Sos., M.Si**

**INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN STIAMI**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : Penyuluhan Tentang Wawasan Kebangsaan Pada  
Mahasiswa Baru Program Studi Administrasi Publik Institut  
Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami

**Peneliti / Pelaksana**  
**Nama Lengkap** : Dr. Hartono, SE., MM  
**NIDN** : 0305116702

**Anggota**  
**Nama Lengkap** : Sa'ill, S.Sos., M.Si  
**NIDN** : 0306027501

**Sumber Dana** : PT Internal  
**Biaya dari LPPM** : Rp. 5.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi,

  
(Dr. Bambang Irawan, M.Si, MM)  
NIK : 200130580

Jakarta, 08 Oktober 2015  
Ketua Pelaksana,

  
(Dr. Hartono, SE., MM)  
NIDN : 0305116702

Menyetujui,  
Kepala LPPM

  
  
(Dr. Ir. A. H. Rahadian, M.Si)  
NIK : 20121944

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan **Penyuluhan Tentang Wawasan Kebangsaan Pada Mahasiswa Baru Program Studi Administrasi Publik Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami**. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Program Studi Ilmu Administrasi Negara Institut STIAM I. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015 di Kampus Institut STIAM I Pangkalan Asem. Materi Penyuluhan dipilih dengan tujuan untuk lebih menanamkan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa baru Institut STIAM I.

Penulis menyadari, bahwa laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih jauh dari kesempurnaan maka kritik dan saran membangun penulis harapkan dari berbagai pihak demi kesempurnaan substansi Laporan ini. Besar harapan penulis semoga Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat Khususnya peningkatan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa Institut STIAM I

Jakarta, 08 Oktober 2015

Ketua Pelaksana

## **RINGKASAN**

Wawasan kebangsaan merupakan salah satu wahana membangun cinta tanah air karena wawasan kebangsaan merupakan cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya yang di dasari oleh falsafah cita-cita dan tujuan nasional, namun sampai saat ini pemahaman wawasan kebangsaan dalam diri masyarakat masih kurang oleh karena itu perlu adanya pemberian pemahaman akan wawasan kebangsaan sejak usia dini. Secara teori wawasan kebangsaan masih kurang di pahami oleh masyarakat sehingga pemberian pemahaman wawasan kebangsaan dalam bentuk aplikasi akan lebih mudah di pahami selain itu wawasan kebangsaan ini juga perlu di berikan sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dewasa ini, di Indonesia wawasan kebangsaan sudah mulai tergeser oleh berbagai budaya asing yang masuk, dan warga negara nya cenderung tidak peduli terhadap wawasan kebangsaan tersebut, apalagi pada kalangan generasi muda saat ini, mereka tidak bangga atas negaranya sendiri dan lebih membanggakan negara lain yang menurut pandangan mereka lebih baik dan tentunya lebih modern. Untuk meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa institut STIAM I maka dilaksanakanlah Penyuluhan Tentang Wawasan Kebangsaan Pada Mahasiswa Baru Program Studi Administrasi Publik Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini yaitu untuk memberikan pemahaman manfaat dan pentingnya wawasan kebangsaan bagi mahasiswa Baru Institut STIAM I.

Khalayak dari pengabdian ini yaitu Mahasiswa Baru Program Studi Ilmu Administrasi Publik Institut STIAM I. Biaya pengabdian diperoleh dari Manajemen STIAM I. Pengabdian telah dilakukan pada tanggal 10 September 2015 yang diikuti oleh 50 mahasiswa baru Program Studi Administrasi Publik.

Dari hasil evaluasi diperoleh manfaat dari kegiatan pengabdian ini yaitu diantaranya Meningkatnya Pengetahuan dan pemahaman Tentang Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Baru Program Studi Administrasi Publik Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami. Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar karena dukungan terutama partisipasi dan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini hendaknya dilakukan pada sasaran yang lebih luas.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
RINGKASAN .....	
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	3
A. Devinisi Wawasan Kebangsaan .....	3
B. Pentingnya Wawasan Kebangsaan bagi Mahasiswa .....	4
BAB III TUJUAN, MANFAAT DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	5
A. Tujuan .....	5
B. Manfaat .....	5
C. Kerangka Pemecahan Masalah .....	5
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN .....	6
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	6
B. Pelaksanaan dan Kegiatan Pengabdian .....	6
C. Khalayak Sasaran .....	6
D. Relevansi Bagi Anggota PKK .....	6
E. Hasil Kegiatan .....	7
BAB V PENUTUP .....	8
A. Kesimpulan .....	8
B. Saran .....	8
DAFTAR PUSTAKA .....	9
LAMPIRAN	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Masalah**

Untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), pengetahuan dan pemahaman tentang Wawasan Kebangsaan sangatlah penting bagi setiap warga negara. situasi dan suasana lingkungan yang terus berubah, sejalan dengan proses perkembangan kehidupan bangsa dari waktu ke waktu, menuntut semuanya untuk terus memahami serta mempedomani secara baik ajaran yang terkandung di dalam konsepsi wawasan kebangsaan.

Wawasan kebangsaan merupakan salah satu wahana membangun cinta tanah air karena wawasan kebangsaan merupakan cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya yang di dasari oleh falsafah cita-cita dan tujuan nasional, namun sampai saat ini pemahanan wawasan kebangsaan dalam diri masyarakat masih kurang oleh karena itu perlu adanya pemberian pemahaman akan wawasan kebangsaan sejak usia dini. secara teori wawasan kebangsaan masih kurang di pahami oleh masyarakat sehingga pemberian pemahaman wawasan kebangsaan dalam bentuk aplikasi akan lebih mudah di pahami selain itu wawasan kebangsaan ini juga perlu di berikan sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Dewasa ini, di Indonesia wawasan kebangsaan sudah mulai tergeser oleh berbagai budaya asing yang masuk, dan warga negara nya cenderung tidak peduli terhadap wawasan kebangsaan tersebut, apalagi pada kalangan generasi muda saat ini, mereka tidak bangga atas negaranya sendiri dan lebih membanggakan negara lain yang menurut pandangan mereka lebih baik dan tentunya lebih modern.

Apabila hal ini terus terjadi, maka lambat laun wawasan kebangsaan mereka akan terkikis dan wawasan kebangsaan itu akan menghilang dari diri mereka. Jadi, dengan keadaan tersebut, kita sebagai generasi muda sudah seharusnya untuk menjaga dan menegakan wawasan kebangsaan kita dan senantiasa untuk bangga atas tanah air kita, yaitu Indonesia. Ketika wawasan kebangsaan telah melekat dalam diri masyarakat maka saat terjadi bencana masyarakat secara sadar akan tergerak memberikan

pertolongan dan tanpa di minta pun orang akan tergerak hatinya untuk memberikan pertolongan secara sukarela dan ikhlas untuk mengenal, memahami serta menyadari Jatidiri sebagai manusia Indonesia secara etnis maupun budaya.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Pengaruh globalisasi bersifat multidimensional yang mempengaruhi aspek politik, ekonomi, sosial, budaya serta pertahanan dan keamanan. Produk globalisasi dapat berwujud tayangan-tayangan televisi yang tidak mendidik dan berbau pornografi melalui media internet, kebebasan berpendapat yang tidak diiringi dengan tanggung jawab, budaya hedonisme yang mau tidak mau, suka ataupun tidak berpengaruh besar terhadap penurunan wawasan kebangsaan yang dimiliki.

Perkembangan dunia saat ini begitu pesat diiringi perkembangan teknologi informasi yang terus bergerak dengan cepat mempengaruhi pola pikir manusia bahkan gaya hidup dalam kehidupan manusia sehari-hari. Perkembangan ini yang juga sangat berpengaruh besar pada generasi muda. Di era globalisasi kita dapat melihat peranan pemuda Indonesia dalam membangun bangsa dinilai sangat kurang.

Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian para pemuda terhadap bangsa, dimana nilai akan rasa nasionalisme dikalangan generasi muda sudah mulai luntur. Informasi yang berkembang saat ini dimana akses untuk mendapatkan informasi hampir tidak ada halangan menyebabkan generasi muda bangsa kita mudah untuk terpengaruh oleh informasi negatif yang bertentangan dengan budaya bangsa.

Permasalahan lainnya yang juga sudah sangat kronis adalah perilaku korup dari para pejabat negara yang menyelewengkan uang rakyat untuk kepentingan pribadi maupun kelompoknya. Tindakan korupsi para pejabat ini berperan besar dalam mempercepat degradasi kehidupan berbangsa dan bernegara, masyarakat menjadi kehilangan kepercayaan terhadap pemimpin negara dan kehilangan role model. Selain itu, terdapat kebobrokan dalam sistem politik dan ekonomi yang kemudian semakin berdampak buruk dan melemahkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan kondisi itu masyarakat pun tidak lagi memperdulikan cinta tanah air dan bangsa, karena perhatian mereka telah tersita pada upaya mereka untuk mempertahankan hidup.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Definisi Wawasan Kebangsaan**

Kata wawasan berasal dari bahasa Jawa yaitu mawas yang artinya melihat atau memandang, jadi kata wawasan dapat diartikan cara pandang atau cara melihat. Kemudian wawasan Kebangsaan adalah cara pandang mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dan sikap bangsa Indonesia diri dan lingkungannya, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Wawasan Kebangsaan atau Wawasan Nasional Indonesia adalah merupakan sebuah pedoman yang masih bersifat filosofia normatif. Sebagai perwujudan dari rasa dan semangat kebangsaan yang melahirkan bangsa Indonesia. Akan tetapi situasi dan suasana lingkungan yang terus berubah sejalan dengan proses perkembangan kehidupan bangsa dari waktu ke waktu. Wawasan Kebangsaan atau Wawasan Nasional Indonesia harus senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan berbagai bentuk implementasinya.

Memahami serta mempedomani secara baik ajaran yang terkandung di dalam konsepsi Wawasan Kebangsaan atau Wawasan Nasional Indonesia akan menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan dari setiap warga bangsa tentang posisi dan peran masing-masing ditengah-tengah masyarakat yang serba majemuk. Hal ini berarti suasana kondisi yang mendorong perkembangan setiap individu sehingga terwujud ketahanan pribadi dapat menciptakan suatu ketahanan nasional Indonesia

#### **B. Pentingnya Wawasan Kebangsaan Bagi Mahasiswa**

Wawasan Kebangsaan adalah konsep politik bangsa Indonesia yang memandang Indonesia sebagai satu kesatuan wilayah, meliputi tanah (darat), air (laut) termasuk dasar laut dan tanah di bawahnya dan udara di atasnya secara



tidakterpisahkan, yang menyatukan bangsa dan negara secara utuh menyeluruh mencakup segenap bidang kehidupan nasional yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya, danhankam.

Wawasan Kebangsaan sebagai konsepsi politik dan kenegaraan yang merupakan manifestasi pemikiran politik bangsa Indonesia. Sebagai satu kesatuan negara kepulauan, secara konseptual, geopolitik Indonesia dituangkan dalam salah satu doktrin nasional yang disebut Wawasan Nusantara dan politik luar negeri bebas aktif. Sedangkan geostrategi Indonesia diwujudkan melalui konsep Ketahanan Nasional yang bertumbuh pada perwujudan kesatuan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Landasan Wawasan Kebangsaan terintegrasi dalam landasan Ideal Pancasila, Konstitusionalnya adalah UUD 1945, adapun Unsur Dasar Wawasan Kebangsaan adalah:

- a. Wadah (Contour). Wadah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara meliputi seluruh wilayah Indonesia yang memiliki sifat serbanusantara dengan kekayaan alam dan penduduk serta aneka ragam budaya. Bangsa Indonesia memiliki organisasi kenegaraan yang merupakan wadah berbagai kegiatan kenegaraan dalam wujud supra struktur politik dan wadah dalam kehidupan bermasyarakat adalah berbagai kelembagaan dalam wujud infra struktur politik.
- b. Isi (Content) adalah aspirasi bangsa yang berkembang di masyarakat dan cita-cita serta tujuan nasional.
- c. Tata laku (Conduct), hasil interaksi antara wadah dan isi wasantara yang terdiri dari : Tata laku Bathiniah yaitu mencerminkan jiwa, semangat dan mentalitas yang baik dari bangsa Indonesia. Tata laku Lahiriah yaitu tercermin dalam tindakan, perbuatan dan perilaku dari bangsa Indonesia. Kedua tata laku tersebut mencerminkan identitas jati diri/kepribadian bangsa berdasarkan kekeluargaan dan kebersamaan yang memiliki rasa bangga dan cinta terhadap bangsa dan tanah air sehingga menimbulkan rasa nasionalisme yang tinggi dalam semua aspek kehidupan nasional.

### **BAB III**

## **TUJUAN, MANFAAT DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

### **A. TUJUAN KEGIATAN**

1. Menjelaskan pentingnya wawasan kebangsaan bagi mahasiswa Baru Institut STIAM I
2. Menjelaskan Manfaat wawasan kebangsaan bagi generasi muda khususnya bagi mahasiswa Institut STIAM I

### **B. MANFAAT KEGIATAN**

Setelah memahami dan menguasai baik konsep maupun praktek wawasan kebangsaan diharapkan mahasiswa mampu berperilaku yang mencerminkan sikap cinta tanah air

### **C. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Alternatif Pemecahan Masalah dilakukan dengan melakukan Penyuluhan Tentang Wawasan Kebangsaan Pada Mahasiswa Baru Program Studi Administrasi Publik Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH**

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang wawasan kebangsaan
2. Melakukan persiapan materi kuliah umum tentang wawasan kebangsaan
3. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana

#### **B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Senin, 10 September 2015 jam 13.00-16.00 yang dihadiri oleh 50 Mahasiswa Baru Program Studi Ilmu Administrasi Publik Institut STIAM I Pangkalan Asem

#### **C. KHALAYAK SASARAN**

Khalayak Sasaran yang dipilih adalah Mahasiswa Baru Program Studi Ilmu Administrasi Publik Institut STIAM I Pangkalan Asem

#### **D. RELEVANSI BAGI MAHASISWA BARU**

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan pembentukan dan penanaman jiwa patriotisme, cinta tanah air dan nilai-nilai nasionalisme Mahasiswa Baru Program Studi Ilmu Administrasi Publik Institut STIAM I Pangkalan Asem

## **E. HASIL KEGIATAN**

### **1. Hasil Kegiatan**

Berdasarkan wawancara, Tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung kegiatan pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman tentang Wawasan Kebangsaan
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang Wawasan Kebangsaan
- c. Memberikan pengetahuan sikap-sikap Wawasan Kebangsaan bagi mahasiswa baru Program Studi Administrasi Publik Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami

### **2. Faktor pendukung dan faktor penghambat**

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan melakukan Penyuluhan Tentang Wawasan Kebangsaan Pada Mahasiswa Baru Program Studi Administrasi Publik Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami. Besarnya minat dan antusiasme Mahasiswa sebagai peserta kegiatan penyuluhan sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu Penyuluhan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dan pemahaman Tentang Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Baru Program Studi Administrasi Publik Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami meningkat.

#### **B. SARAN**

1. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian berupa Penyuluhan Tentang Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Baru Program Studi Administrasi Publik Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami maka selanjutnya perlu:  
Mengadakan Penyuluhan Tentang Wawasan Kebangsaan tidak hanya untuk mahasiswa baru saja, tetapi semua mahasiswa Intitut STIAM I.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian Penyuluhan Tentang Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Baru Program Studi Administrasi Publik Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami sehingga mahasiswa dapat secara maksimal mengaplikasikan wawasan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adjisoedarmo Soedito, Yuwono Edi, dkk, 2012, Jatidiri UNSOED, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

4 Pilar Kebangsaan, Sekjen MPR RI 2013

<https://www.kompasiana.com> diakses pada tanggal 04 Agustus 2015

## Lampiran-Lampiran

### A. MATERI PENYULUHAN

No	Materi Penyuluhan
1	Konsep wawasan kebangsaan dalam kerangka NKRI
2	Nilai-nilai dasar kebangsaan
3	Makna wawasan kebangsaan Nusantara
4	Pengertian dan konsep integrasi nasional
5	Character Building dan ketahanan nasional
6	Keragaman sosial budaya sebagai kekuatan bangsa
7	Wawasan Kebangsaan sebagai kekuatan nasional
8	Sikap-sikap pencerminan wawasan kebangsaan

**B. SUSUNAN ACARA**

Waktu	Kegiatan	Tempat	Ket
13.00-13.05	Pembukaan Oleh MC	Kampus Institut STIAMI Pusat	
13.05-13.15	Pembukaan	Kampus Institut STIAMI Pusat	
13.15-14.30	Penyajian Materi I	Kampus Institut STIAMI Pusat	
14.30-15.15	Penyajian Materi II	Kampus Institut STIAMI Pusat	
15.15-15.30	Tanya Jawab	Kampus Institut STIAMI Pusat	
15.30-15.50	Kuiz Untuk Mahasiswa	Kampus Institut STIAMI Pusat	
15.50-16.00	Penutup	Kampus Institut STIAMI Pusat	



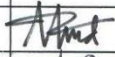



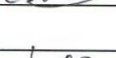


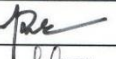
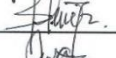


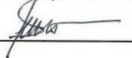


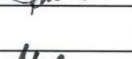


### C. DOKUMENTASI



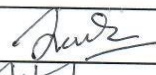





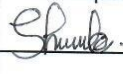

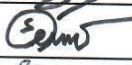
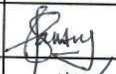




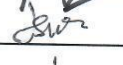

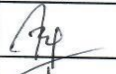

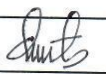


#### D. DAFTAR HADIR

**DAFTAR HADIR**  
**PENYULUHAN TENTANG WAWASAN KEBANGSAAN PADA MAHASISWA BARU**  
**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN**  
**STIAM I**

No	Nama	NPM	Paraf
1	Ahmat Fauzi	CA115111014	
2	Aina Noor Maulidia	CA115111016	
3	Aini Noor Maulidia	CA115111017	
4	Anis Nurainna	CA015111005	
5	Anisa faradila	CA115111037	
6	Asty Niart Dwiana	CA115111052	
7	Ayu Intan Suri	CA115111058	
8	Dhea Rahmadita	CA115111086	
9	Eka Pujiati	CA115111106	
10	Evie Risma Putri	CA115111123	
11	Fiqri Ansori	CA115111142	
12	Hasna Yulianingsih	CA115111158	
13	Helen Maudina	CA115111160	
14	Herawati	CA115112196	
15	Indah Permatasari	CA115111176	
16	Indriyanah Saputri	CA115112217	
17	Irwan Setiawan	CA115112225	
18	Jona Gifriando	CA115111186	
19	Joshua Calvin	CA115111187	
20	Mahmuda	CA115111211	
21	Melani Suryani	CA115111223	
22	Nadira Dzulhijjah	CA115111253	



23	Norma Linda Safira	CA115111265	
24	Nur Aini	CA115111277	
25	Nur Fitri Ariyani	CA115111280	
26	Nurul Badriyah	CA115111289	
27	Prizka Savitry	CA115111299	
28	Puput Indah Hapsari	CA115111300	
29	Rani Oktaviani	CA115111316	
30	Ratna Juwita	CA115111319	
31	Safitri Mahdiyah	CA115111357	
32	Sintia Nur Cahyaning Dewi	CA115111372	
33	Sisca Nur Amalia	CA115111373	
34	Suci Kurniasih	CA115111385	
35	Tanty Tris Aindha	CA115111398	
36	Tasyarah Putri Noor	CA115111399	
37	Triputri Ardelia	CA115111409	
38	Uswatun Hasanah	CA115111413	
39	Yupi Sari	CA115111446	
40	Sintya Dwi Khardifah	CA015111020	
41	Ade Herlina	CA015112003	
42	Ami Sasmita	CA115111024	
43	Anita Carlina	CA115111038	
44	Cut Dinnie	CA115111070	
45	Depi Jaenudin	CA115111080	

46	Deswita Maharani	CA115112114	
47	Devi Apriyanti	CA115111085	<i>Devi</i>
48	Dhea Wulan Andini	CA115112118	<i>Dhea W.</i>
49	Dian Mulyasiroh	CA115111090	<i>Dian</i>
50	Fandri Wahyu Kusuma dewi	CA115111130	<i>Fandri</i>
51	Fatimah Syaadah	CA115111134	<i>Fatimah</i>
52	Fauzan Abdillah	CA115111135	
53	Ganang Adi wijaya	CA115112186	<i>Ganang</i>
54	Guntur Gentaloka	CA115111153	<i>Guntur</i>
55	Imam Bachtiar	CA115111173	
56	Kathryn Anggraeny	CA115111190	<i>Kathryn</i>
57	Lia Aulia	CA115111201	<i>Lia</i>
58	Marhani	CA115111214	<i>Marhani</i>
59	Muhamad Rafli	CA115111239	<i>Muhamad</i>
60	Nafilatul Aqilah	CA115111254	<i>Nafilatul</i>
61	Nafisa Widyaningrum	CA015111015	
62	Novia Christabella	CA115112306	<i>Novia</i>
63	Nur Aini	CA115111276	
64	Nur Hajjah	CA115111282	<i>Nur Hajjah</i>
65	Nur Haryati	CA115111283	
66	Onetubi	CA115111294	<i>Onetubi</i>
67	Rika Nabila Yuniar	CA015111018	<i>Rika</i>
68	Rohayati	CA115111352	

69	Sari Apriani		<i>Sari Apriani</i>
70	Siti Hajar	CA115111375	<i>Siti Hajar</i>
71	Sri Wahyuni	CA115111380	<i>Sri Wahyuni</i>
72	Sulistiani	CA115111389	
73	Taufik Rahmat Hidayat	CA115112451	<i>Taufik Rahmat Hidayat</i>
74	Triana Ananda Putri	CA115111408	<i>Triana Ananda Putri</i>
75	Winarti Handayani	CA115221022	
76	Winda Septiana	CA115111427	<i>Winda Septiana</i>
77	Yuliana	CA115111442	
78	Yuni Winarti	CA115111444	<i>Yuni Winarti</i>
79	Zahra Fuadina	CA115111451	<i>Zahra Fuadina</i>
80	Antoni Surahman	F201410668	<i>Antoni Surahman</i>
81	Nur Fitri	CA115111281	<i>Nur Fitri</i>

